BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan metode studi kasus. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan manajemen peralatan bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Pundong meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling* peralatan bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Pundong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pundong yang beralamat di Dusun Menang, Srihardono, Pundong, Bantul. Kecocokan keahlian yaitu Teknik Pengelasan dan tersedianya data-data yang dimiliki oleh SMK tersebut terkait dengan permasalahan penelitian ini adalah alasan dipilihnya tempat ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai pada Maret 2019

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengelola program keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Pundong, yang meliputi: Ketua Program Keahlian Teknik Pengelasan, Ketua Bengkel Program Keahlian Teknik Pengelasan, Teknisi Bengkel Program Keahlian Teknik Pengelasan, dan Guru Program Teknik Pengelasan. Orang-orang ini merupakan informan karena secara structural memiliki otoritas dan wewenang yang kuat dalam mengelola program keahlian Teknik Pengelasan, mulai dari perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan sulit mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan manajemen peralatan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai:

a. Perencanaan peralatan dibengkel program keahlian Teknik Pengelasan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pundong.
b. Struktur organisasi bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Pundong.
c. Pelaksanaan manajemen peralatan bengkel program keahlian Teknik Pengelasan di Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Pundong.
d. Pengawasan dan pemeliharaan peralatan program keahlian Teknik Pengelasan di Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 Pundong.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen wawancara:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Perencanaan	Prosedur perencanaan	1,2	2
		Pihak yang terlibat	3	1
		Forum	4,5	1
		Pedoman	6,7	1
		Pengadaan	8	1
		Anggaran	9	1
2	Organisasi	Struktur Organisasi	10	1
		Pihak yang terlibat	11	1
		Seleksi	12	1
		Job Deskripsi	13	1
		Personil	14	1
		Sikap kerja	15	1
		Sosialisasi	16	1
		Masa jabatan	17	1
		Evaluasi	18, 19	2
3	Pelaksanaan	Penyimpanan	20	1
		Pedoman	21	1
		Kebijakan	22	1
		Pihak yang terlibat	23	1
		Waktu	24	1
		Pengawasan	25	1
		Penggunaan peralatan	26	1
		Pengaturan penggunaan	27	1
		Penyiapan bahan	28	1
		Waktu penyiapan	29	1
		Peminjaman alat	30	1
4	Pengawasan	Pedoman	31	1
		Pengawasan	32	
		Pihak yang terlibat	33	1
		Waktu	34	1
		Pemeliharaan	35	

		Evaluasi	36	1
		Pihak yg terlibat	37	1
		Waktu	38	1
		Bentuk hasil evaluasi	39	1
		Pelaporan	40	1

2. Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar segala ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaiu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dengan observasi. (Sugiyono, 2009: 226)

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengumpulan data dengan menganalisis dokumen, gambar, arsip dan benda tertulis yang berhubungan dengan obyek penelitian yaitu manajemen peralatan program keahlian Teknik Pengelasan di SMK Negeri 1 Pundong.

Berikut adalah dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini:

a. Layout bengkel pengelasan dan jadwal penggunaan.

b. Layout bengkel kerja bangku dan jadwal penggunaan.

c. Struktur organisasi program keahlian Teknik Pengelasan.

d. Data-data kartu bon alat.

e. Kartu kendali barang.

f. Daftar barang masuk dan keluar.

g. Kartu pemakaian mesin.

A. Validitas Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian yang baik tentunya harus benar-benar valid dan dapat dipercaya, oleh karena itu

diperlukan validitas instrumen agar data penelitian yang didapatkan benar-benar valid dan terpercaya. Validitas instrumen penelitian ini diperoleh dari *judgement* ahli lalu data dianalisa menggunakan metode analisis deskriptif

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan peneliti dengan cara memilah-milah data berdasarkan permasalahan yang diteliti sehingga dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen peralatan program keahlian Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Pundong. Pemilahan ini membantu peneliti mengetahui data yang belum lengkap atau kurang sehingga harus dilakukan pengambilan data kembali baik melalui wawancara ataupun observasi.

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti yang berisikan deskripsi singkat mengenai apa yang dilihat, didengar atau apa yang dirasakan oleh subjek penelitian. Peneliti lebih mudah untuk mengetahui data yang masih kurang atau belum lengkap dengan adanya catatan lapangan ini.

Data yang terkumpul baik melalui wawancara maupun pengamatan direduksi. Data yang dipandang kurang penting disisihkan sehingga data-data yang penting saja yang dikaji lebih lanjut agar didapatkan hasil analisis yang lebih mendalam. Data hasil dari reduksi dan analisis kemudian disusun sedemikian rupa mengikuti sistematika penulisan laporan penelitian yang ada.

Analisis berikutnya adalah penyajian data. Pada tahapan ini data-data yang telah dianalisis dibuat menjadi narasi secara deskriptif argumentative untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian ini disajikan peneliti dengan memaknai data temuan dalam bentuk kata-kata komunikatif sesuai dengan focus penelitian. Peneliti kembali melakukan wawancara dan observasi kepada subjek penelitian ketika data dipandang kurang.

Verifikasi terhadap data yang hendak dituliskan dalam laporan dilakukan berulang

dengan cara membandingkan data hasil dari satu sumber dengan data dari sumber lain. Langkah ini dilaksanakan sembari mengungkap makna dari data yang dikumpulkan. Verifikasi dilaksanakan dengan melihat kembali pada reduksi data maupun display data, agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.